



POTENSI DAN PELUANG INVESTASI DI PROVINSI SULAWESI BARAT

POTENTIAL AND INVESTMENT OPPORTUNITIES IN WEST SULAWESI PROVINCE





PROFIL KEPALA DAERAH

Profile of Regional Head

GUBERNUR SULAWESI BARAT THE GOVERNOR OF WEST SULAWESI

Drs. H.M. ALI BAAL MASDAR, M.Si.

Beliau dilahirkan di Makassar, 29 Mei 1960, menikah dengan Dra. Hj. A. Ruskati Radjab dan dikaruniai 2 anak. Beliau mengawali Pendidikan dasarnya di SD Negeri 077 (lulus 1972), SMP Negeri 1 Polewali (lulus 1976) dan SMA LPP-UMI Makassar (lulus 1979). Sedangkan Pendidikan tinggi ditempuhnya di STIA LAN-RI Makassar (Strata 1, 1994) dan Pasca Sarjana UNHAS-LAN RI di Makassar (Strata 2, 1997). Beliau juga mengenyam Pendidikan di LEMHANAS-RI tahun 2007.

Pengalaman berorganisasi diperolehnya di OSIS, Pramuka, Pemuda Panca Marga, Senat Mahasiswa STIA LAN-RI Makassar, Ketua DPD KNPI Polman, Ketua Gema Kosgoro Polman, Ketua Majelis Pemuda Indonesia Kabupaten Polman, Pembina Pramuka Polman, Ketua Kosgoro Sulbar, Ketua Pengprov Ikatan Persatuan Renang Seluruh Indonesia (PRSI) dan Ketua Pengprov ISSI Provinsi Sulbar, Ketua PARFI Cabang Sulbar; Ketua Nasional Demokrat Sulbar; Pimpinan Wilayah Nahdatul Ulama (PWNU) sebagai Mustasyar Sulbar; Pimpinan Cabang Nahdatul Ulama (PCNU) sebagai Mustasyar Kabupaten Polman; Ketua HKTI Provinsi Sulbar; Wakil ketua Majelis Mustasyar Dewan Masjid Indonesia (DMI) Kabupaten Polman; Ketua Pertina Sulbar; dan Ketua KONI Polman.

Sedangkan karir kepegawaiannya adalah: Staf Bagian Hukum, Polman; Staf Bagian Ortala; Staf Bagian Pemerintahan, Polman; Kasi Penelitian dan Pengembangan Bappeda, Polman; Camat Tapango, Polman; Sekretaris Bappedalda, Polman; Bupati Polewali Mandar (2004-2009 dan 2009-2014).

He was born in Makassar, 29 May 1960, married to Dra. Hj. A. Ruskati Radjab and has 2 children. He started his basic education at the State Elementary School 077 (graduated 1972), the State Junior High School 1 of Polewali (graduated 1976) and LPP-UMI Senior High School of Makassar (graduated 1979). Whereas higher education was taken at STIA LAN-RI of Makassar (Strata 1, 1994) and Post-Graduate UNHAS-LAN RI in Makassar (Strata 2, 1997). He also received Education at LEMHANAS-RI in 2007.

His organizational experiences were obtained at the Student Council, Boy Scouts, Youth Panca Marga, Student Senate of STIA LAN-RI of Makassar, Chairperson of DPD KNPI of Polman, Chair of Gema Kosgoro of Polman, Chairperson of Polman Indonesian Youth Assembly, Polman Scout Coach, Chair of Kosgoro of West Sulawesi (Sulbar), Chair of Provincial Management (Pengprov) of the Association of Indonesian Swimming Association (PRSI) and Chairperson of ISSI Pengprov of Sulbar Province, Chair of PARFI of Sulbar Branch; Chairperson of Democratic National Party of Sulbar; Nahdatul Ulama Regional Leader (PWNU) of Sulbar as Mustasyar; Head of the Nahdatul Ulama (PCNU) Branch as Mustasyar of Polman Regency; Chair of HKTI of Sulbar Province; Deputy chairman of the Mustasyar Assembly of the Indonesian Mosque Council (DMI) of Polman Regency; Chairman of Pertina Sulbar; and Chairman of KONI Polman.

While his staffing careers were: Legal Staff of Polman Regency; Staff of Organization and Management Section; Governance Section Staff of Polman; Head of Research and Development at Bappeda, Polman; Tapango District Head, Polman; Secretary of Bappedalda, Polman; Regent of Polewali Mandar (2004-2009 and 2009-2014).





SAMBUTAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI BARAT

*Foreword Of The Head Of The One-Stop Office Of Investment And
Integrated Services Of West Sulawesi Province*

H. BAHTIAR HS, S.E, M.H.

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita bersama sehingga kita dapat menerbitkan buku informasi mengenai potensi, peluang investasi dan perkembangan pembangunan di Provinsi Sulawesi Barat, yang dirangkum dalam satu judul “**Investment Opportunities in Indonesia**”.

Rasa terima kasih saya sampaikan kepada Pusat Informasi Data Investasi Indonesia (PIDII) bekerjasama dengan PT. Qayris Cipta Kreasindo dan Pemerintah Sulawesi Barat dalam menyusun dan menerbitkan buku ini. Selanjutnya terima kasih juga kami sampaikan kepada semua pihak yang ikut berperan serta dan telah memberikan sumbangan pikiran, tenaga maupun materi demi perkembangan dan kemajuan Provinsi Sulawesi Barat terutama dalam hal penyebaran informasi tentang potensi peluang investasi dan perkembangan pembangunan di Sulawesi Barat.

Semoga Allah memberkati segala aktivitas kita, *aamiin ya Rabbal'alaamiin*.

Thank you we pray to Allah the Almighty who has bestowed HIS mercy and gifts on us together so that we can publish an information books about potential, investment opportunity and development progress in West Sulawesi Province, which are summarized in one title “**Investment Opportunities in Indonesia**”.

My gratitude goes to the Center for Indonesian Investment Data Information (PIDII) in collaboration with PT. Qayris Cipta Kreasindo and the Government of West Sulawesi Province in compiling and publishing the book. Furthermore, we would also like to express our gratitude to all parties who participated and contributed to the thoughts, energy and material for the development and progress of West Sulawesi Province, especially in terms of disseminating information about potential investment opportunity and development progress in West Sulawesi.

May God bless all our activities, *aamiin ya Rabbal'alaamiin*.





POTENSI DAN PELUANG INVESTASI
DI PROVINSI SULAWESI BARAT



POTENSI DAN PELUANG INVESTASI DI PROVINSI SULAWESI BARAT
POTENTIAL AND INVESTMENT OPPORTUNITIES IN WEST SULAWESI PROVINCE



**VISI DAN MISI PEMERINTAH PROVINSI
SULAWESI BARAT**

Visi

Visi Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2017-2022 yaitu mewujudkan “**Sulawesi Barat Maju dan Malaqbi**“. Makna yang terkandung dalam visi tersebut dijabarkan Sebagai berikut :

**VISION AND MISSION OF THE GOVERNMENT
OF WEST SULAWESI PROVINCE**

Vision

Vision of West Sulawesi Province for 2017-2022 is to realize “**Advanced and Malaqbi West Sulawesi**“. The meaning contained in the vision is explained as follows:





1. **Sulawesi Barat Maju** : Komitmen untuk menjadikan Provinsi Sulawesi Barat yang sejajar dengan provinsi lainnya yang didukung oleh konektivitas wilayah dan daya saing yang tinggi serta berorientasi pada lingkungan.
2. **Sulawesi Barat Malaqbi**: Komitmen untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik berlandaskan kearifan lokal dengan dukungan masyarakat yang berpengetahuan, berketerampilan, berbudaya dan religius.

1. **Advanced West Sulawesi**: Commitment to make West Sulawesi Province equal to other provinces supported by regional connectivity and high competitiveness and environmentally oriented.
2. **Malaqbi West Sulawesi** : Commitment to realize good governance based on local wisdom with the support of knowledgeable, skilled, cultured and religious community.

GAMBARAN UMUM DAERAH

Letak Geografis, Luas dan Batas Wilayah

Provinsi Sulawesi Barat berada di sebelah Barat Pulau Sulawesi yang secara astronomis terletak antara 0°12' - 03°38' Lintang Selatan (LS) dan 118°43'15" - 119°54'3" Bujur Timur (BT). Berdasarkan posisi geografisnya, Provinsi Sulawesi Barat memiliki batas-batas: Utara – Provinsi Sulawesi Tengah; Selatan – Provinsi Sulawesi Selatan; Barat – Selat Makassar; Timur – Provinsi Sulawesi Selatan. Luas wilayah Sulawesi Barat adalah berupa daratan seluas 16.787,18 km² sedangkan luas wilayah laut sebesar 20.851,00 km² dengan panjang garis pantai sebesar 677 km serta jumlah pulau-pulau kecil sebanyak 40, dimana terdiri atas 69 Kecamatan, 575 Desa dan 73 Kelurahan serta 2 Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT). Jumlah kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat adalah 6 (enam) kabupaten, yaitu: Kabupaten Majene, Polewali Mandar (Polman), Mamasa, Mamuju, Pasangkayu dan Mamuju Tengah.



GENERAL DESCRIPTION OF THE REGION

Geographical Location, Area and Boundaries

West Sulawesi Province is in the western part of Sulawesi Island, astronomically is situated between 0°12' - 03°38' South Latitude and 118°43'15" - 119°54'3" East Longitude. Based on the geographical position, West Sulawesi Province has boundaries as: Central Sulawesi Province in the North; South Sulawesi Province in the South; the Makassar Strait in the West; and South Sulawesi Province in the East. The area of West Sulawesi is a mainland of about 16,787.18 square-km, while the area of the sea is 20,851.00 square-km with a coastline length of about 677 km and 40 small islands, which consisted of 6 Regencies, 69 Districts, 575 Villages and 73 Sub-Districts, as well as 2 Transmigration Settlement Units (UPT). The Regencies of West Sulawesi Province are, namely: The Regencies of Majene, Polewali Mandar (Polman), Mamasa, Mamuju, Pasangkayu and Central Mamuju.



Topografi, Iklim dan Kesesuaian Lahan

Provinsi Sulawesi Barat memiliki Topografi yang bervariasi, dari datar, berbukit sampai bergunung. Wilayah dengan kondisi topografi yang datar dapat dijumpai di sebagian besar Kabupaten Polewali Mandar dan Mamuju Utara sedangkan Mamuju, Majene dan Mamasa adalah berbukit sampai bergunung. Sulawesi Barat juga merupakan daerah pegunungan sehingga memiliki banyak aliran sungai yang cukup besar dan berpotensi untuk dikembangkan. Jumlah gunung di Sulawesi Barat sekitar 193 buah yang tersebar di beberapa kabupaten. Gunung tertinggi adalah Gunung Ganda Dewata dengan ketinggian 3.037 meter di atas permukaan laut yang menjulang tegak di Kabupaten Mamuju. Satuan pegunungan menempati wilayah paling luas yaitu sekitar 70% dari total luas wilayah dan umumnya menempati bagian tengah ke timur dengan bentuk memanjang utara-selatan, lembah-lembah yang terbentuk merupakan wilayah yang curam.



Iklim di wilayah Sulawesi Barat umumnya tropis karena dilalui juga oleh Garis Khatulistiwa serta mempunyai kelembaban udara yang relatif tinggi. Sebagai daerah yang memiliki pinggiran pantai, yang berhadapan langsung dengan Selat Makassar, Sulawesi Barat memiliki pola suhu udara yang bergantung kepada musim angin laut. Berdasarkan laporan dari Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Kabupaten Majene, pada tahun 2017 suhu udara di Sulawesi Barat berkisar antara 24,6°C hingga 31,7°C dengan rata-rata suhu udara sekitar 27,8°C, Sedangkan kelembaban udara dalam setahun berkisar antara 50% sampai dengan 95%. Pada tahun 2017, Sulawesi

Topography, Climate and Land Suitability

West Sulawesi Province has varied topography, from flat, hilly to mountainous. Region with flat topography can be found in most Polewali Mandar and North Mamuju Regencies, while the Regencies of Mamuju, Majene and Mamasa are hilly to mountainous. West Sulawesi is also a mountains area, so that it has a lot of river flows that are quite large and have the potential to be developed. The number of mountains in West Sulawesi is around 193 in several regencies. The highest mountain is Mount Ganda Dewata with height of about 3,037 m above sea level, that towering upright in Mamuju Regency. The mountain units occupy the broadest area, which is about 70% of the total area and generally located in the middle to the East with a form extending North-South, the valleys formed are steep regions.



The climate in the region of West Sulawesi is generally tropical because it is passed also by Equator and has a relatively high humidity. As having the seaside, which facing directly to the Makassar Strait, West Sulawesi has air temperature patterns that depend on the season sea breeze. Based on reports from the Agency for Meteorology, Climatology and Geophysics of Majene Regency, in 2017 the air temperature in West Sulawesi ranged between 24.6°C and 31.7°C with an average air temperature of about 27.8°C; While an air moisture of the year ranged from 50% to 95%. In 2017, West Sulawesi had rainfall amounts between 38.9 mm³ (August) and 529.9 mm³



POTENTIAL AND INVESTMENT OPPORTUNITIES IN WEST SULAWESI PROVINCE



Barat memiliki jumlah curah hujan antara 38,9 mm³ (Agustus) dan 529,9 mm³ (Desember), dengan hari hujan tertinggi yang terjadi di bulan November yaitu 25 hari hujan dan terendah pada bulan April yaitu hanya 9 hari hujan. Tekanan Udara antara 1009,6 mb dan 1012,3 mb dengan penyinaran matahari antara 56% dan 78%, kecepatan angin antara 2 dan 6 knot.

Demografi

Penduduk Provinsi Sulawesi Barat berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 1.330.961 jiwa dalam 298.688 rumah-tangga yang terdiri atas 667.858 laki-laki dan 663.103 perempuan (rasio: 100,72). Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Sulawesi Barat mengalami pertumbuhan sebesar 1,87%, dengan kepadatan penduduk 79 jiwa/km². Angkatan Kerja mencapai jumlah 614.748 orang (595.004 orang yang bekerja dan 19.744 Pengangguran Terbuka. Sedangkan Bukan Angkatan Kerja berjumlah 303.352 orang (81.994 orang yang sekolah; 187.852 orang mengurus rumah-tangga; dan 33.506 orang dengan kegiatan lainnya. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) tercatat 66,96 dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) terdaftar 3,21. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebesar 64,30.

Perekonomian

Secara umum tampak pertumbuhan ekonomi Sulawesi Barat tahun 2017 mencapai 6,67%. Pertumbuhan tersebut ditopang oleh tumbuhnya beberapa sektor ekonomi. Kontribusi tertinggi untuk Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sulawesi Barat adalah Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan (41,53%), disusul oleh Sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (10,37% dan Sektor Industri Pengolahan (10,08%).

(December), with the highest rainy day occurred in November with 25 days and the lowest one was in April that only 9 rainy days. Air pressure was between 1009.6 and 1012.3 milibars with solar radiation between 56% and 78%; the wind speed was between 2 and 6 knots.

Demographics

The residents of West Sulawesi Province based on the projected population in 2017 were 1,330,961 inhabitants in 298,688 households comprising of 667,858 men and 663,103 women (sex-ratio: 100.72). Compared with the population projection in 2016, the population of West Sulawesi grew by 1.87%, with a population density of 79 people/km². The Work Force reached 614,748 people (595,004 people who work and 19,744 Open Unemployment). Whereas Non-Work Force amounted to 303,352 people (81,994 people went to school; 187,852 people took care of households; and 33,506 people with other activities). Labor Force Participation Rate (LFPR/TPAK) recorded 66.96 and registered Open Unemployment Rate (OUR/TPT) of 3.21, Human Development Index (HDI) was 64.30.

Economy

In general, West Sulawesi's economic growth in 2017 reached 6.67%. The growth was supported by the growth of several economic sectors. The highest contribution to Gross Regional Domestic Product (GRDP) of West Sulawesi in 2017 was the Agriculture, Forestry and Fisheries Sector (41.53%), followed by the Sector of Large and Retail Trade, Repair Cars and Motorcycles (10.37%) and the Processing Industrial Sector (10.08%).





SARANA DAN PRASARANA

FACILITIES AND INFRASTRUCTURE

EDUCATION	185 PAUD/LKP/PKBM; 1,327 Elementary Schools (SD); 160 Madrasah Ibtidaiyah (MI); 355 Junior High Schools (SMP); 154 Madrasah Tsanawiyah (MTs); 86 Senior High Schools (SMA); 89 Madrasah Aliyah (MA); and 131 Vocational High Schools (SMK); as well as 23 Special Schools (SLB).
HEALTH	Health Facility: 10 Hospital, 2 Maternity Hospital, 95 Public Health Centers (PHC/Puskesmas), 2,034 Integrated Health Service (IHC/Posyandu), 133 Clinic/ Health Centers and 35 Rural Maternity Posts (Polindes) as well as 131 Family Planning Clinics (KKB) and 652 Rural Family Planning Service Posts (PPKBD). Health Personnel were recorded: 309 medical personnel, 1,689 nursing staff, 1,350 midwifery workers, 201 pharmaceutical workers, 219 public health workers, 109 environmental health workers and 132 nutrition workers. Number of Doctors was 50 Specialist Doctors, 151 General Practitioners and 71 Dentists.
RELIGION	83.30% of the population is Muslim (2,181 mosques and 289 small mosques); 13.83 % are Protestants (1,111 churches); 1.16% are Catholic (83 churches); 1.65% are Hindus (52 temples) and 0.06% are Buddhists (3 monasteries).
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	Airport: there are 2 airports namely Tampa Padang Airport (for ATR type aircraft of Wings Air and Bombardier of Garuda) and Sumarorong Airport. Seaport: The Ports of Majene, Polman, Mamuju and Pasangkayu. Roads: 6,789.59 Km (763.17 km of State roads; 477.43 km Provincial roads; and 5,549.00 km Regency roads; Condition of the roads: good (2,321.82 km); medium (1,466.33 km); damaged (1,310.41 km); and severely damaged (1,691.03 km). Land Terminal: 10 units (2 Class A; 2 Class B; 3 Class C; and 3 Sub-Terminals). Ground transportation available is: 5773 pick-ups; 3,899 trucks; 285 buses; and 260,045 motorbikes. There are 18 Sub Post Office scattered in 6 Regencies,
FINANCIAL INSTITUTIONS	80 units of Bank offices (55 Government Banks; 8 Regional Government Banks; and 17 National Private Banks).

POTENSI DAN PELUANG INVESTASI

INVESTMENT POTENTIALS AND OPPORTUNITIES

AGRICULTURE	Food Crops: Wetland Paddy: harvest area of about 121,518 ha, production of about 611,461 tons; Dry land Paddy: 19,523 ha, 55,639 tons; Maize: 154,174 ha, 724,222 tons; Soybeans: 3,103 ha, 4,853 tons; Cassava: 1,270 ha, 34,662 tons; Sweet potato: 576 ha, 8,044 tons; Peanuts: 343 ha, 385 tons; and Mungbean: 523 ha, 701 tons. Vegetables: Shallot: 129 ha, 981.3 tons; Chinese cabbage: 248 ha, 809.1 tons; Cabbage: 3 ha, 7.6 tons; Chili: 1,168 ha, 4,506.2 tons; and Potatoes. Fruits: Oranges: 35,891.7 tons; Banana: 79,198.5 tons; Mango: 8,271.6 tons; Papaya: 4,939.8 tons; Pineapple: 386.7 tons; and Lansium: 5,896.4 tons.
--------------------	--



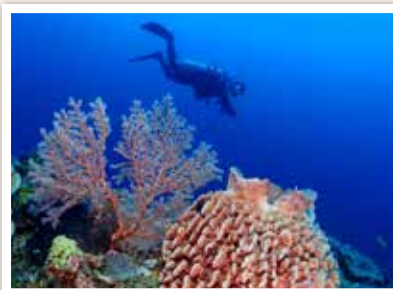
POTENTIAL AND INVESTMENT OPPORTUNITIES IN WEST SULAWESI PROVINCE



PLANTATION	Sago: 1,230 ha, 666 tons; Coconut: 41,593 ha, 33,088 tons; Oil palm: 95,919 ha, 230,389 tons; Sugar palm: 1,398 ha, 607 tons; Coffee: 15,469 ha, 3,308 tons; Pepper: 973 ha, 245 tons; Cocoa: 145,787 ha, 73,297 tons.
ANIMAL HUSBANDRY	94,015 beef cattle, 7,978 buffaloes, 2,432 horses, 190,708 goats and 134,566 pigs. Poultry population; 4,487,632 native chickens, 165,685 layers, 1,936,130 broilers and 354,159 ducks/ Manila ducks.
FISHERIES AND MARINE	Production of Aquaculture Fishery: 104,320.77 tons (Marine: 70,243.09 tons; Brackish water: 28,358.29 tons; Fresh water: 2,757.9 tons; Bamboo cage: 0.99 tons and Wetland Paddy Fields: 2,960.5 tons).
FORESTRY	Area of Protected Forest: 452,030 ha; Nature Reserve and Conservation: 215,190 ha; Limited Production Forest: 330,700 ha; Permanent Production Forest: 71,859 ha; and Convertible Forest: 111,880 ha.
MINING AND ENERGY	Installed Power: 263,662,253 KW; Production of electricity: 336,300,148 KWh; Electric sold: 313,881,593 KWh for 226,113 customers. The Regional Company of Drinking Water (PDAM) in the Province has 39,337 customers, an amount of water distributed: 7,252,634 m ³ .
TRADE	The Province has a Big Company, 97 Medium Companies and 76 Small Companies. Trading Facilities are 8 Markets.
TOURISM	Tourist visits: 723 Foreign Tourists and 407,497 Domestic Tourists. Hotels and Lodging: 155 units with 2,445 rooms and 3,698 beds; Average occupancy rates: 45.47% (classified hotels) and 47.14% (unclassified hotels). Restaurant: 373 units.

POTENSI WISATA PROVINSI SULAWESI BARAT

Potensi wisata di Provinsi Sulawesi Barat dapat dibagi ke dalam beberapa kategori antara lain; Wisata Alam, Wisata Arkeologi, Wisata Kebudayaan, Wisata Kesenian, dan beberapa wisata yang lain. Lokasi wisata tersebut tersebar ke semua kabupaten di Sulawesi Barat. Di wilayah pegunungan tak kalah menariknya, seperti adat dan budaya suku pribumi Kabupaten Mamasa, telah menjadikan wilayah pegunungan ini sebagai daerah tujuan wisata bagi wisatawan domestik dan mancanegara. Selain meningkatkan pelayanan sarana dan prasarana pendukung pariwisata, pemerintah daerah juga gencar melakukan promosi pariwisata melalui kegiatan-kegiatan pertunjukan. Salah satu kegiatan rutin Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat yang diharapkan dapat menarik wisatawan adalah diselenggarakannya event Sandeq Race dari Mamuju ke Makassar, ibukota Provinsi Sulawesi Selatan yang 2 tahun belakangan jalurnya dialihkan dari Kabupaten Polewali Mandar ke Kabupaten Mamuju.



TOURISM POTENTIAL OF WEST SULAWESI PROVINCE

Tourism potential in West Sulawesi Province can be divided into several categories, among others; Natural, Archaeological, Cultural, Art Tourisms, and several other tourisms. The tourism locations are spread to all regencies in West Sulawesi. The mountainous region is no less interesting, like the indigenous customs and culture of Mamasa Regency, which has made the mountainous region as a tourism destination for domestic and foreign tourists. In addition to improving the tourism support facilities and services provided, the regional government also intensively carries out tourism promotions through performance activities. One of the routine activities of the Government of West Sulawesi Province which is expected to attract tourists is the holding of the Sandeq Race event from Mamuju to Makassar, the capital city of South Sulawesi Province; in the past two years the route has been diverted from Polewali Mandar (Polman) to Mamuju Regencies.



**DESTINASI WISATA JENIS DAN LOKASI POTENSI WISATA
DI PROVINSI SULAWESI BARAT BERDASARKAN RTRW PROVINSI SULAWESI BARAT 2014-2034**
TYPES AND LOCATION OF TOURISM POTENTIAL IN WEST SULAWESI PROVINCE BY SPATIAL PLAN OF WEST SULAWESI
PROVINCE YEAR 2014-2034

Type of Tourism Destinations	Regency	District	Name of Tourism Object	Tourism Activity	Direction of Development Planning
Natural Tourism	Mamuju	Mamuju	Mount Paken	Marine and Island Sceneries	Arranging tourism objects and easy accessibility
		Mamuju	Tamasapi Waterfall	Waterfall	Arranging tourism objects and easy accessibility
		Kalukku	Gentungan Tourism Park	Natural Panorama	Improvement of access road.
		Mamuju	Karampuang Island	Maritime Tourism/ White Sand	Arranging tourism object and access from Mamuju City
		Simboro Islands	Toangsang Beach	White sand	Providing transportation facilities to and from tourism area.
		Simboro Islands	Island Tourism	Island Tourism	Providing transportation facilities to and from tourism area
	Majene	Tammeroddo	Limbroo Hot Water Bathing Place	Hot Water	Arranging tourism objects and easy accessibility
		Banggae	Construction of Sandeq boats	Sailboat	Improvement of Promotion and Preservation
		Banggae	Barane Beach	Beach	Arranging area and access road
		East Banggae	Dato' Beach	Beach and Cliff	Arranging area and access road
		East Banggae	Barane Beach	Beach	Arranging area and access road
	Polewali Mandar	Anreapi	Indo Rannoang Waterfall	Waterfall	Arranging tourism objects and easy accessibility
		Binuang	Kanang	Agro Tourism	Arranging area and access road
		Bulo Village	Bulo Durian Agro-Tourism	Mountain tourism, picking and eating durian fruit directly from the tree.	Area Arrangement
		Anreapi	Sekka-sekka Dam	Water Tourism	Management of objects and road facilities
		Tinambung	Palippis Beach	Maritime Tourism/ Panorama	Area Arrangement
		Binuang	Gusung Toraya Island	Beach Panorama	Area and Transportation System Arrangement
		Wonomulyo	Mampie Beach	Beach, Maritime and Eco-tourism	Arranging area and access road
	Mamasa	Sumarorong	Liawan Waterfall	Waterfall	Arranging tourism objects and easy accessibility
		Messawa	Sallokan Waterfall	Waterfall and Hot Water	Arranging tourism objects and easy accessibility



POTENTIAL AND INVESTMENT OPPORTUNITIES
IN WEST SULAWESI PROVINCE



Cultural Tourism	Mamasa	Messawa	Malimbong Hot Water	Waterfall and Hot Water	Arranging tourism objects and easy accessibility
		Mamasa	Kole Hot Water	Hot Water Bathing Place	Arranging tourism objects and easy accessibility
		Mamasa	Mount Mambulilling	Hiking, Tracking	Tracking paths Arrangement
		Balla	Mussa' Peak and Balla Peu' Settlement	Panorama and Traditional Settlement	Arranging tourism objects and easy accessibility as well as lodging facility
		Sesena Padang	Sesena Padang Traditional Settlement	Natural Tourism and Traditional Settlement	Arranging tourism objects and easy accessibility as well as lodging facility
	Pasangkayu	Bambaira	Ape Cave	Cave Tourism	Access Road Improvement
		Pasangkayu	Tanjung Batu Oge' Beach	Beach/Coral Reef Tourism	Access Road Improvement and Tourism Promotion
		Pasangkayu	Tanjung Babia Beach	Beach Tourism	Arranging tourism objects and easy accessibility
		Baras	Salukaili Beach	Beach Tourism	Arranging tourism objects and easy accessibility
	Central Mamuju	Topoyo	Kalando Waterfall	Waterfall	Arranging tourism objects and easy accessibility
		Karossa	Kambunong Beach	Beach Tourism	Arranging tourism objects and easy accessibility
		Pangale	Karama Beach	Beach Tourism	Arranging tourism objects and easy accessibility
		Budong-Budong	Babana Beach	Beach Tourism	Arranging tourism objects and easy accessibility
		Karossa	Hopo Valley Waterfall	Waterfall Tourism	Arranging tourism objects and easy accessibility
	Mamuju		Pure	Tourism Event Promotion	Tourism Event Promotion
		Mamuju	Ahmad Kirang Monument	Monument/Statue	Tourism Event Promotion
Mamuju		Banoa Sibatang	Kalumpang Traditional House	Tourism Promotion	
Mamuju		Sandeq Race	Traditional Sailboat Race	Event Organizing Support and Tourism Promotion	



Cultural Tourism	Majene	Mamuju	Massossor Manurung	Folk Party and Manakarra Anniversary	Cultural Preservation Support and Tourism Promotion	
		Mamuju	Karangpuang Island Festival	Cultural Carnaval, Art and Cultural Festival and Fisher Fiesta	Dukungan Penyelenggaraan Event dan Promosi Pariwisata	
		Mamuju	Mamuju Custom House	Traditional House	Cultural Preservation Support and Tourism Promotion	
		Majene	Mandar Museum	Museum	Tourism Promotion	
		Malunda, Sendana and Banggae	Sandeq Race	Traditional Sailboat Race	Event Organizing Support and Tourism Promotion	
		Banggae	Kings Cemetery	Tomb	Tourism Promotion	
		Malunda	Pa'bandangan Manu' manu'	Harvest Thanksgiving Ceremony	Tourism Promotion	
			Shaikh Abdul Mannan Tomb	Tomb	Tourism Promotion	
		Banggae	Maulidan Salabose	The Birthday Anniversary of the Prophet Muhammad (PBUH)	Cultural Preservation Support and Tourism Promotion	
		Polewali Mandar	Limboro	Todilaling Cemetery	Balanipa First King's Tomb	Tourism Promotion
	Binuang		Shaikh Al- Ma'ruf Tomb	Tomb	Tourism Promotion	
	Campalagian		Lapeo Priest Tomb	Tomb	Tourism Promotion	
	Campalagian		King Tie Tomb	Tomb	Tourism Promotion	
	Polewali		Sandeq Race	Traditional Sailboat Race	Event Organizing Support and Tourism Promotion	
	Polewali		Polewali Mandar International Folk & Art Festival (PIFAF)	International Level Art & Cultural and Tourism Festival	Event Organizing Support and Tourism Promotion	
	Mamasa		Balla	Mangngasa' Procession	Carpentry Custom/Activities	Promosi wisata
				Tedong-tedong Old Cemetery	Custom Cemetery	Tourism Promotion
				Rambu Solo'	Funeral Party	Tourism Promotion
			Nosu	Mangaro' Ritual	Indigenous Procession of Death	Cultural Preservation Support and Tourism Promotion
		Mamasa	Mamasa Regency Anniversary Party	Cultural Carnaval, Art & Cultural Festival and Buffalo Fight Ritual	Event Organizing Support and Tourism Promotion	



POTENTIAL AND INVESTMENT OPPORTUNITIES
IN WEST SULAWESI PROVINCE



Cultural Tourism	Mamasa	Mamasa	To' Pao Monument	History of the Treaty of Pitu Ulunna Salu Kingdom	Dukungan Pelestarian Sejarah dan Promosi Pariwisata
		Mamasa	Rambusaratu Custom House	Mamasa Traditional House	Cultural Preservation Support and Tourism Promotion
	Pasangkayu	Bamballamotu	Bunggi Tribe	Traditional custom	Tourism Promotion
		Pasangkayu	Parappe' Old Well	Old Well	Tourism Promotion
		Pasangkayu	Vovasanggayu Historical Monument	Historical Monument	Tourism Promotion
	Central Mamuju	Tobadak	Lalla Tassisara Earth Festival	Commemoration of Transmigration Bhakti Day and Central Mamuju Regency Anniversary	Event Organizing Support and Tourism Promotion
Tassisara Archipelagic Festival			Art, Culture, Tourism and Ethnic Festival	Event Organizing Support and Tourism Promotion	
Special Interest Tourism (Shopping, Entertainment and Education)	Mamuju	Kalumpang	Sekomandi Weaving	Traditional Weaving	Tourism promotion and arrangement of weaving locations
			Bambamanu-rung Dance	Custom Dance	Tourism Promotion
		Mamuju	Ma'bundu' Dance	Custom Dance	Tourism Promotion
		Mamuju	Diving	Diving and Underwater shooting	Tourism Promotion
	Majene	Banggae	Mandar Silk Weaving	Traditional Weaving	Tourism promotion and arrangement of weaving locations
			Pa'jinang Dance	Custom Dance	Tourism Promotion
			Pa'dego Dance	Custom Dance	Tourism Promotion
		East Banggae	Educational Tourism	University of West Sulawesi	Development and Promotion
	Bangae	Fishing Mania	Fishing in Deep Sea	Tourism Promotion	
	Polewali Mandar	Tinambung and Balanipa	Mandar Silk Weaving	Traditional Weaving	Tourism promotion and arrangement of weaving locations
Sayyang Pattu'du			Custom Dance	Tourism Promotion	
Binuang		Batetangnga Tourism Village	Traditional Settlement	Attractive development, community empowerment and tourism promotion	
Binuang		English Kampong	English Traditional School	Development and Promotion	



Special Interest Tourism (Shopping, Entertainment and Education)	Mamasa	Souvenir Industry	Souvenir	Tourism promotion and arrangement of craft and marketing locations
		Bulu Londong Dance	Custom Dance	Tourism Promotion
		Iyo iyo Music	Traditional Music	Tourism Promotion
		Luya Dance	Custom Dance	Tourism Promotion
		Pararuk Dance	Custom Dance	Tourism Promotion
		Burake Dance	Custom Dance	Tourism Promotion
		Bisu Dance	Custom Dance	Tourism Promotion
	Mamasa	Simbong Dance	Custom Dance	Tourism Promotion
	Mamasa	Crossing Mount Mambulilling	Petualangan dan Pendaki gunung	Penyediaan akses dan promosi
	Mamasa	Mamasa River	Rafting	Development and Promotion
		Mataro Dance	Custom Dance	Tourism Promotion

Sumber/Source: RTRW Prov. Sulbar / Spatial Planning of West Sulawesi Province

PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (PTSP)

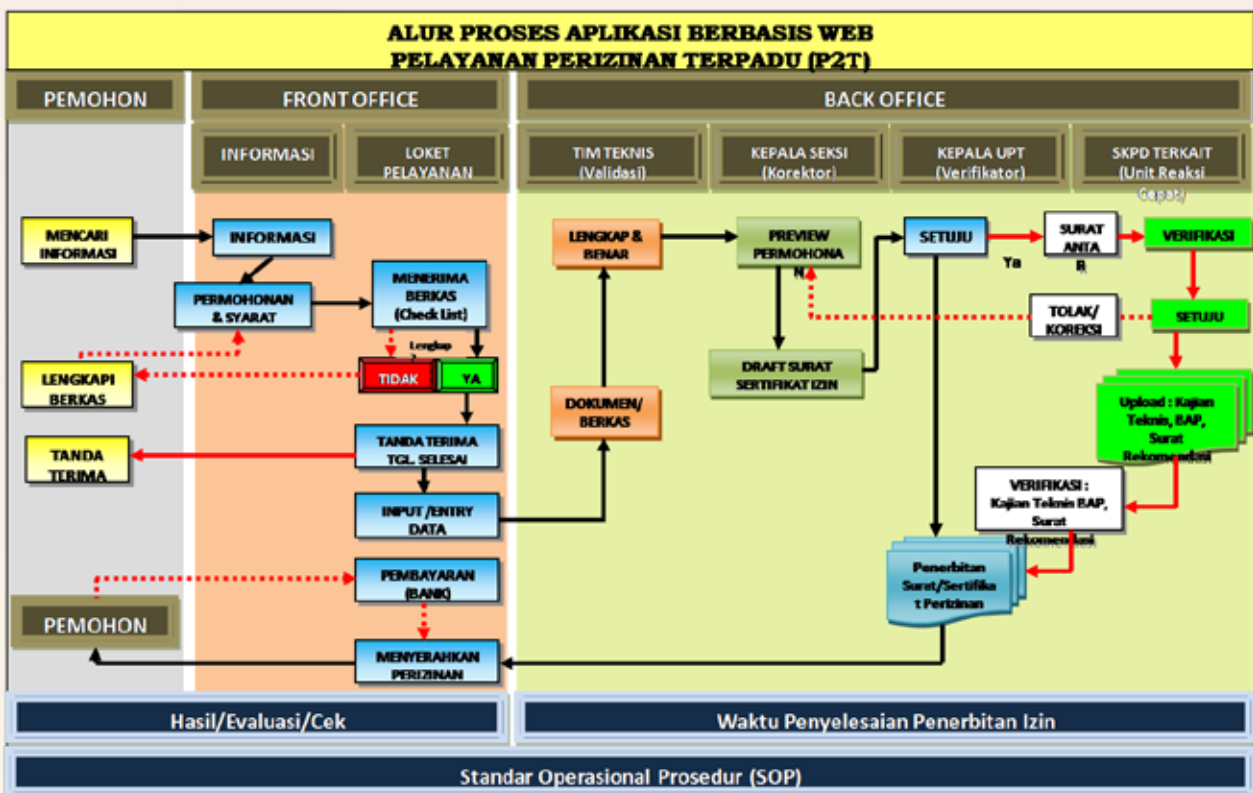
ONE-STOP INTEGRATED SERVICES (PTSP)

PROSEDUR PERIZINAN INVESTASI

INVESTMENT LICENSING PROCEDURE

Sop Pengajuan Perizinan

Standard Operational Procedure Of Licensing Submission





STRATEGI

- Memberikan kemudahan, kepastian, dan transparansi proses pelayanan perizinan dan non perizinan penanaman modal sesuai dengan standar pelayanan melalui pelayanan terpadu satu pintu yang prima;
- Meningkatkan kinerja lembaga melalui ketersediaan sarana dan prasarana yang modern dan memadai dalam rangka menunjang tugas dan fungsi DPMPTSP;
- Meningkatkan iklim penanaman modal;
- Meningkatkan realisasi penanaman modal melalui kegiatan peningkatan pemantauan, pembinaan, dan pengawasan pelaksanaan penanaman modal
- Meningkatkan daya tarik penanaman modal melalui peningkatan kualitas marketing investasi (promosi) yang terpadu
- Meningkatkan kerjasama penanaman modal dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan daya saing penanaman modal
- Meningkatkan kualitas Perencanaan penanaman modal dan pengelolaan informasi potensi investasi sektor prioritas

Arah Kebijakan Perangkat Daerah

Arah kebijakan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Sulawesi Barat adalah:

- ❖ Penyederhanaan, standarisasi prosedur dan penyelenggaraan proses perizinan terpadu;
- ❖ Peningkatan Kapasitas Aparatur PTSP yang menguasai teknologi dan memahami ketentuan pelayanan perizinan melalui pelatihan / diklat
- ❖ Peningkatan sarana dan prasana untuk mendukung aparatur dalam pelaksanaan Tugas dan fungsi DPMPTSP;
- ❖ Penerapan SOP pelayanan perizinan sebagai standar untuk pelayanan yang cepat, efektif dan efisien;
- ❖ Penerapan Regulasi yang menjamin kemudahan berusaha;
- ❖ Peningkatan Pemantauan, pembinaan dan pengawasan pelaksanaan penanaman modal yang menjadi kewenangan Provinsi;
- ❖ Peningkatan kualitas marketing investasi Sulawesi Barat;
- ❖ Pelaksanaan promosi terpadu dalam rangka mendorong suksesnya program one village one product dan mamasa sebagai destinasi pariwisata;
- ❖ Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus MATABE (Mamuju, Tampa Padang dan Belang-belang);
- ❖ Pemberdayaan pengusaha-pengusaha lokal;
- ❖ Peningkatan (penyempurnaan) kualitas perencanaan penanaman modal;

STRATEGY

- Providing convenience, certainty, and transparency in the service process of licensing and non-licensing in investment in accordance with service standards through prime one-stop integrated services;
- Improving the performance of institutions through the availability of modern and adequate facilities and infrastructure in order to support the duties and functions of DPMPTSP;
- Improving investment climate;
- Increasing the realization of investment through activities to increase monitoring, guidance and supervision of the implementation of investment;
- Improving the attractiveness of investment through increasing the quality of integrated marketing promotion;
- Improving investment cooperation in order to increase economic growth and investment competitiveness; and
- Improving the quality of investment planning and management of investment potential information in priority sectors.

Regional Equipment Policy Direction

The policy directions to be implemented by the One-Stop Office of Investment and Integrated Service of West Sulawesi are:

- ❖ Procedures Simplification and Standardization, as well as implementation of integrated licensing processes;
- ❖ Improving Capacity building for PTSP apparatuses who master technology and understand the provisions of licensing services through training and education;
- ❖ Improvement of facilities and infrastructures to support the apparatus in the implementation of DPMPTSP Tasks and Functions;
- ❖ Application of SOP licensing service as standard for fast, effective and efficient services;
- ❖ Application of regulations that guarantee ease of business;
- ❖ Increasing monitoring, guidance and supervision of the implementation of investments that are under the authority of the Province;
- ❖ Increasing quality investment marketing of West Sulawesi;
- ❖ Implementation of integrated promotion in order to encourage the success of "the one village, one product" program and Mamasa as a tourism destination;
- ❖ Development of Special Economic Zones of MATABE (Mamuju, Tampa Padang and Belang-Belang);
- ❖ Local Entrepreneurs Empowerment;
- ❖ Improving the quality of investment planning;



- ❖ Pemetaan potensi unggulan daerah sebagai sektor prioritas sekaligus merekomendasikan potensi unggulan daerah di Sulawesi Barat

Jenis Perizinan

- a. **Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu**
 1. Izin Prinsip Penanaman Modal
 2. Izin Prinsip Perluasan Penanaman Modal
 3. Izin Prinsip Perubahan Penanaman Modal
 4. Izin Usaha
 5. Izin Usaha Perluasan
 6. Izin Usaha Penggabungan Perusahaan Penanaman Modal (Merger)
 7. Izin Usaha Perubahan
 8. Pemberian Usulan Fasilitas Fiskal
 9. Insentif Daerah dan/atau kemudahan Penanaman Modal di Daerah Sesuai Kewenangan Badan Penanaman Modal.
 10. Layanan Informasi Penanaman Modal
 11. Kegiatan Usaha Berada/Berlokasi pada 2 (dua) Wilayah Kabupaten/Kota atau lebih Dalam satu Wilayah Provinsi
- b. **Dinas Perhubungan, Komunikasi Dan Informatika**
 1. Izin Angkutan Dalam Trayek (AKAP);
 2. Izin Operasi Angkutan Taksi/Tidak Dalam Trayek;
 3. Surat Izin Perusahaan Ekspedisi Muatan Pesawat Udara (SIUP EMPU);
 4. Surat Izin Perusahaan Jasa Penunjang; Bandara Udara / Penerbangan;
 5. Surat Izin Perusahaan Jasa Pengurusan Transportasi (SIUP – JPT);
 6. Surat Izin Usaha Perusahaan Pelayaran Rakyat (SIUPPER);
 7. Surat Persetujuan Pembukaan Kantor Cabang Perusahaan Pelayaran Nasional / Angkutan Laut (SIUPAL);
 8. Surat Izin Usaha Perusahaan Depo Peti Kemas (SIUP DPK);
 9. Izin Pengoperasian Pelabuhan Khusus Regional;
 10. Izin Kegiatan Pengerukan di Dalam DLKr/DLKp Pelabuhan Laut Regional;
 11. Izin Reklamasi di Dalam DLKr/DLKp Pelabuhan Laut Regional;
 12. Izin Usaha Perusahaan Angkutan laut Bagi Perusahaan Yang berdomisili dan Beroperasi Pada Lintas Pelabuhan Antar Kabupaten/Kota Dalam Wilayah Provinsi Setempat;
 13. Izin Usaha Pelayaran Rakyat bagi Perusahaan Yang Berdomisili dan Beroperasi Pada Lintas Pelabuhan Antar Kabupaten/Kota Wilayah Kabupaten/Kota dalam Wilayah Provinsi Setempat, Pelabuhan Antar/Provinsi dan Internasional (Lintas Batas);
 14. Izin Usaha Tally di Pelabuhan;
 15. Izin Usaha Bongkar Muat Barang dari dan ke Kapal;

- ❖ Mapping regional superior potential as a priority sector while recommending regional superior potential in West Sulawesi.

Tourism Potential

- a. **The One-Stop Office Of Investment And Integrated Services**
 1. Principle License for Investment
 2. Principle License for Investment Expansion
 3. Principle License for Investment Changes
 4. Business License
 5. Expansion Business License
 6. Business License for Merger of Investment Companies
 7. Changes Business License
 8. Provision of Proposed Fiscal Facilities
 9. Regional incentives and / or facilities for investment in the regions according to the authority of the Investment Board.
 10. Investment Information Service
 11. Business Activities Located / Situated in 2 (two) Regencies/ Municipalities or more in one Province
- b. **The Transportation, Communication And Informatics Service**
 1. Transport License in Route (Inter Cities-Inter Provinces);
 2. Taxi/Non-Route Transport Operation License;
 3. Aircraft Cargo Expedition Company License (SIUP EMPU);
 4. Supporting Services Company License: Airport / Flight;
 5. Transportation Management Service Company License (SIUP – JPT);
 6. People's Shipping Company Business License (SIUPPER);
 7. Approval Letter for Opening of National Shipping / Sea Freight Branch Offices (SIUPAL);
 8. Container Company Business License (SIUP DPK);
 9. Regional Special Port Operating License;
 10. Dredging Activity License in the DLKr / DLKp Regional Sea Port;
 11. Reclamation License in the DLKr / DLKp Regional Sea Port;
 12. Business License for Marine Transportation Companies for Companies Domiciled and Operating in Inter-Regency / City Ports in Regional Provinces;
 13. People's Shipping Business License for Companies Domiciled and Operating in Inter-Regency / City Ports in Regional Provinces, Inter/Province and International Ports (Cross-border);
 14. Tally Business License at Port;
 15. Business License for Loading and Unloading Goods from and to Ship;





16. Izin Usaha Ekspedisi/Freight Forwarder;
 17. Izin Usaha Angkutan Perairan Pelabuhan;
 18. Izin Usaha Penyewaan Peralatan Angkutan laut/
Peralatan Penunjang Angkutan Laut;
 19. Izin BTS/Tower;
 20. Izin TV Berlangganan;
 21. Izin Lembaga Penyiaran;
 22. Izin Warnet;
 23. Izin Jasa Titipan;
- c. Dinas Kelautan Dan Perikanan**
1. Surat Izin Usaha Perikanan (SIUP)
 2. Surat Izin Penangkapan Ikan (SIPI)
 3. Surat Izin Kapal Pengangkut Ikan
 4. Surat Izin Usaha Budidaya Pembenihan
 5. Surat Izin Usaha Budidaya Pembesaran
 6. Surat Izin Usaha Pengolahan Ikan
- d. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi Dan Ukm**
1. Izin Usaha Simpan Pinjam;
 2. Surat Keterangan Terdaftar (SKT);
 3. Permohonan Persetujuan Prinsip Industri;
 4. Angka Pengenalan Importir Umum (API-U);
 5. Angka Pengenalan Importir Produsen (API-P);
 6. Rekomendasi Eksportir Terdaftar Kopi (ETK);
 7. Rekomendasi Eksportir Terdaftar Rotan (ETR);
 8. Rekomendasi Eksportir Terdaftar Produk Industri Kehutanan (ETPIK);
 9. Surat Persetujuan Ekspor Kopi (SPEK);
 10. Surat Keterangan Asal (SKA);
- e. Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi**
1. Izin Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing (IMTA);
 2. Pelaksana Penempatan Tenaga Kerja Indonesia Swasta (PPTKIS);
 3. Lembaga Penempatan Tenaga Kerja Swata (LPTKS);
- f. Dinas Kesehatan**
1. Izin Cabang Penyalur Alat Kesehatan (PAK)
 2. Rekomendasi Cabang Pedagang Besar Farmasi (PBF)
 3. Izin Usaha Ikot (Industri Kecil Obat Tradisional)
4. Izin Mendirikan Rumah Sakit Kelas B
 5. Izin Operasional Rumah Sakit Kelas B
- g. Dinas Sosial**
1. Rekomendasi Izin Undian Gratis Berhadiah (UGB).
 2. Rekomendasi/Izin Pengumpulan Uang atau Barang (PUB)
 3. Tanda Terdaftar bagi Organisasi Orsos/LSM/UKS yang bergerak di bidang kesejahteraan Sosial
- h. Dinas Kehutanan**
1. Izin Usaha Industri Primer Hasil Hutan Kayu (IUIPHHK) kapasitas Produksi sampai dengan 2000 m3
16. Expedition / Freight Forwarder Business License;
 17. Port Water Transportation Business License;
 18. Business License for Rental of Marine Transportation Support Equipment;
 19. License for BTS/Tower;
 20. License for Subscription TV;
 21. Broadcasting Institution License;
 22. License for Internet Cafe;
 23. License for Courier Services.
- c. The Marine Affairs And Fishery Service**
1. Fisheries Business License (SIUP)
 2. Fishing License (SIPI)
 3. Fish Transport Vessel License
 4. Hatchery Cultivation Business License
 5. Enlargement Business License;
 6. Fish Processing Business License.
- d. The Industry, Trade, Cooperative And Smes Service**
1. Savings and Loans Business License;
 2. Certification of Registration (SKT);
 3. Application for Principle Approval of Industry;
 4. General Importer Identification Number (API-U);
 5. Producer Importer Identification Number (API-P);
 6. Recommendation for Registered Exporters of Coffee (ETK);
 7. Recommendation for Registered Exporters of Rattan (ETR);
 8. Recommendation for Registered Exporters of Forestry Industrial Products (ETPIK);
 9. Coffee Export Approval Letter (SPEK);
 10. Certificate of Origin (SKA);
- e. The Manpower And Transmigration Service**
1. License to Employ Foreign Workers (IMTA);
 2. Implementing Placement of Indonesian Private Workers (PPTKIS);
 3. Private Employment Placement Institution (LPTKS).
- f. The Health Service**
1. Medical Device Distributor Branch License (PAK)
 2. Recommendation for Pharmacy Wholesaler Branch (PBF)
 3. Business License for IKOT (Small Traditional Medicine Industry)
4. Class B Hospital Establishment License
 5. Class B Hospital Operational License.
- g. The Social Service**
1. Recommendation for Free Lottery License (UGB).
 2. Recommendation / License for Collecting Money or Goods (PUB)
 3. Registration for Social Organization / NGO / UKS Organizations engaged in Social Welfare.
- h. The Forestry Service**
1. Business License for Primary Timber Forest Products (IUIPHHK) with Production capacity up to 2000 m3



2. Izin Usaha Industri Primer Hasil Hutan Kayu (IUIPHHK) kapasitas Produksi 2000 m3/tahun sampai dengan 6000 m3/tahun
3. Izin Pemanfaatan Kayu (IPK) pada Hutan Produksi Konversi yang telah dikonversi atau Tukar menukar Kawasan Hutan
4. Izin Perluasan Industri Primer Hasil Hutan Kayu (IPIHKK)

i. Dinas Perkebunan

1. Izin Usaha Perkebunan (IUP)
2. Izin Usaha Perkebunan Budidaya (IUP-B)
3. Izin Usaha Perkebunan untuk Pengolahan (IUP-P)
4. Izin Persetujuan Perubahan Luas Lahan Jenis Tanaman
5. Izin Persetujuan Perubahan Kapasitas Pengolahan Hasil
6. Perubahan Kapasitas pengolahan Hasil
7. Izin Diversifikasi Usaha perkebunan.
8. Tanda Registrasi Usaha Perkebunan (TRUP)
9. Rekomendasi Tehnik Kesesuaian Lahan

j. Badan Lingkungan Hidup

1. Izin pengumpulan/Penyimpanan limbah B3 skala provinsi (kecuali Oli Bekas)

k. Dinas Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat

1. Rekomendasi Pemanfaatan Ruang Milik Jalan Untuk Pemasangan Utilitas Pada Ruas Jalan Nasional/Provinsi
2. Izin Prinsip Pemanfaatan Ruang

l. Dinas Energi Dan Sumber Daya Mineral

1. Izin Usaha Pertambangan (IUP)
2. Izin Pertambangan Rakyat (IPR)
3. Izin Usaha Jasa Pertambangan (IUJP)
4. Izin Usaha pertambangan Operasi Produksi Khusus Untuk Pengangkutan dan Penjualan
5. Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus Untuk Pengolahan dan Pemurnian
6. Izin Usaha Perusahaan Pengeboran Air Bawah Tanah/ ABT (SIPPAT)
7. Izin Pengelolaan dan Pengusahaan Air Tanah
8. Izin Usaha Penunjang Tenaga Listrik (IUPTL)
9. Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik
10. Izin Operasi Instalasi
11. Izin Pemanfaatan Jaringan (Telekomunikasi, Multimedia dan Informatika)
12. Izin Pemanfaatan Langsung Panas Bumi
13. Izin Usaha Niaga Bahan Bakar Nabati (Biofuel)
14. Surat Keterangan Terdaftar (SKT)

m. Dinas Pertanian Dan Peternakan

1. Izin pemasukan/pengeluaran Ternak Bibit/ Potong
2. Izin pemasukan/pengeluaran Ternak Kesayangan
3. Izin Pemasukan/Pengeluaran Bahan Asal Hewan (BAH) dan Hasil Bahan Asal Hewan (HBAH)
4. Izin Depo Obat Hewan
5. Sertifikasi Produk Prima 3 dan Prima 2.

2. Business License for Primary Timber Forest Products (IUIPHHK) with Production capacity of 2000 m3/year up to 6000 m3/year
3. Timber Utilization License (IPK) in converted Conversion Production Forests or Exchange of Forest Areas
4. License for Expansion of Wood Forest Product Primary Industry (IPIHKK).

i. The Plantation Service

1. Plantation Business License (IUP)
2. Plantation Cultivation Business License (IUP-B)
3. Plantation Business License for Processing (IUP-P)
4. Approval License of Changes in Land Area of Plants
5. Approval License of Change in Processing Capacity
6. Changes in Processing Results Capacity
7. Plantation Business Diversification License.
8. Certificate of Plantation Business Registration (TRUP)
9. Land Suitability Technique Recommendation.

j. The Agency For Environment

1. Collection / Storage License for B3 Waste of Provincial Scale (except used oil)

k. The Public Work And People Housing Service

1. Recommendation on Utilization of Road-Owned Space for Utility Installation of National / Provincial Roads
2. Principle License for Spatial Use.

l. The Energy And Mineral Resources Service

1. Mining Business License (IUP)
2. People Mining License (IPR)
3. Mining Service Business License (IUJP)
4. Mining Business License of Special Production Operations for Transportation and Sales
5. Mining Business License of Special Production Operations for Processing and Purification
6. Business License for Underground Drilling Companies /ABT (SIPPAT)
7. License for Management and Exploitation of Groundwater
8. Electricity Support Business License (IUPTL)
9. Electricity Supply Business License
10. Installation Operation License
11. License for Network Utilization (Telecommunications, Multimedia and Informatics))
12. License for Geothermal Direct Usage
13. Commercial Fuel Business License (Biofuel)
14. Certification of Registration (SKT).

m. The Agriculture And Animal Husbandry Service

1. License for Import/Export of Seeds/Beef Cattle;
2. License for Import/Export of Pet
3. License for Import/Export of Animal Products (BAH) and Animal Byproducts (HBAH)
4. License for Animal Medicine Depo
5. Product Certification of Prima 3 and Prima 2.



POTENTIAL AND INVESTMENT OPPORTUNITIES
IN WEST SULAWESI PROVINCE



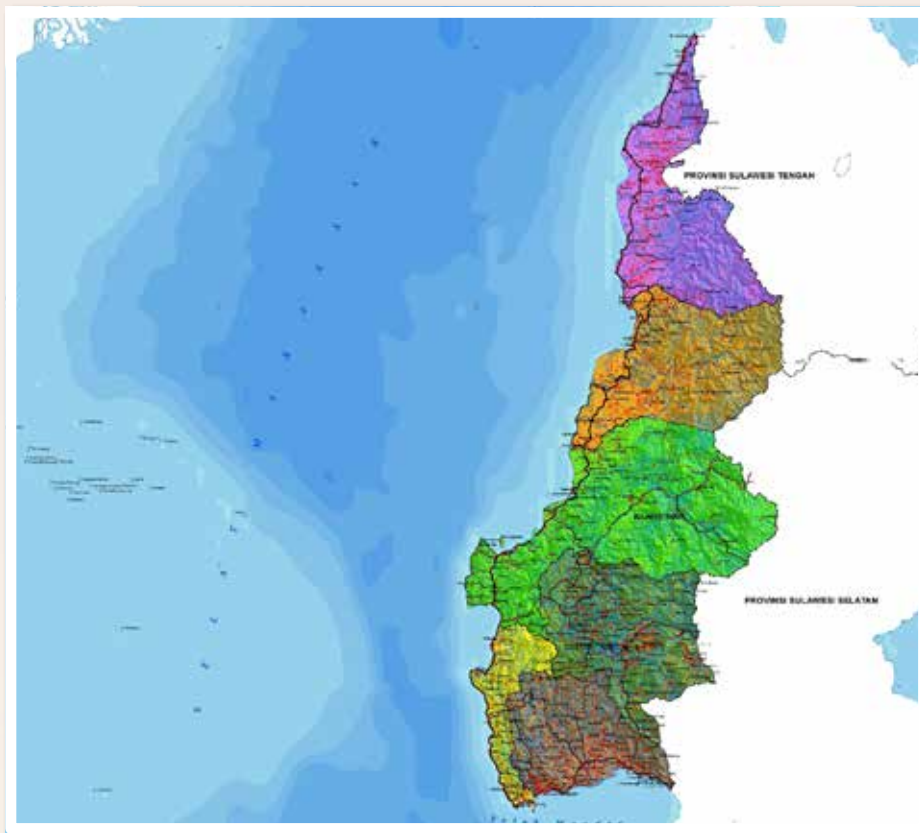
**DATA TABULATION
REGIONAL LEADING SECTOR
FOR ACTIVITY OF FOREIGN DIRECT INVESTMENT (FDI/PMA) AND DOMESTIC INVESTMENT (DI/PMDN)
WEST SULAWESI PROVINCE**

NO	SECTOR	ACTIVITY (INVESTMENT PROJECT)	REGION (DISTRICT)	AREA (Ha)	OWNERSHIP STATUS	INVESTMENT VALUE PROJECTION (USD/IDR)
1.	AGRICULTURE	Development of Food Crops, Second Crops and Horticulture Production Centers. Appropriate agricultural technology, land intensification and supply of paddy production tools to increase the production of paddy, secondary crops and horticulture.	Pasangkayu, Mamuju, Central Mamuju and Mamasa Majene and Polewali Mandar (Polman)	Land available is quite extensive. 1,630 ha 35,000 ha	Community	-- IDR 17,500,000,000 (Polman Regency)
2.	PLANTATION	Plantations development of oil palm, inland coconuts, cacao, cloves, pepper, nutmeg, Robusta coffee, candle-nut, seong and sugar palm. Increased production of plantation crops by expanding land to provide superior seeds, and processing plantation products.	Pasangkayu, Mamuju, Central Mamuju and Mamasa Majene and Polewali Mandar (Polman)	Land is sufficient for plantation development. 16,788 ha 3,5 ha	Community	-- IDR 48,000,000 (Polman Regency)
3.	ANIMAL HUSBANDRY	Production Centers Development of Large Livestock (Beef Cattle, Buffalo and Horses), Small Livestock (Goats and Pigs), Poultry Populations (Layers, Broilers and Ducks). Extending forage land; Utilization of biogas technology; Veterinary Public Health Program (KESMAVET); and diversification of livestock.	Pasangkayu, Mamuju, Central Mamuju and Mamasa Majene and Polewali Mandar (Polman)	-- a. 18,494 ha; b. 2 units; c. entire Polman Regency; d. Entire Polman Regency.	Community Regency Government and Community	-- a. IDR 25,000,000 b. IDR 30,000,000 c. IDR 74,000,000 d. IDR 41,350,000,000 (Polman Regency),
4.	FISHERY/ MARINE	Development of production of capture fisheries, brackish water, fresh water, sea and public waters aquaculture and inland fisheries.	Pasangkayu, Central Mamuju, Mamasa, Mamuju, Majene and Polewali Mandar (Polman)	Available land is sufficient for the needs of development programs.	Regency Government and Community	IDR 1,033,308,000 (Polman Regency)
5.	INDUSTRY	Development of the Sectors of home, micro, small, medium and large industries.	Pasangkayu, Central Mamuju, Mamasa and Mamuju.	--	Regency Government and Community	
6.	MINING	Development of Coal, Gold, Sand-Stone, Limestone, Clay Stone; Development of survey results towards exploration and exploitation efforts. Utilization of mineral resources (galena, iron ore, lead, sirtu and andesite) by taking into account the principle of sustainability of natural resources.	Pasangkayu Majene Districts of Anreapi; Tapango; Matakali and Anreapi; Binuang (Polman Regency)	-- 5,000 ha	Regency Government and Community	--
7.	TOURISM	Development of the Tourism Industries (Natural, Marine, Cultural and Artificial Natural Tourisms). Construction of transportation facilities and infrastructure; Construction of social and public facilities at tourism destinations; Construction of hotels/inns in certain tourism destinations; Restaurant/Souvenir Shop/Place of Worship; Coaching/ Maintenance; Tour Guide Training.	Pasangkayu, Mamuju, Central Mamuju and Mamasa Majene and Polewali Mandar (Polman)	-- --	Regency Government	-- IDR 1,400,000,000 (Development of social and public facilities); IDR 50,000,000 (Training for Tour Guides) (Polman Regency)
8.	ENERGY	Additions to electricity and clean water networks and distribution. a. Utilization of surface geothermal resources in 2 locations; b. Mini-hydro Power Plant in the Maloso River.	Majene Lilli-Sapporakki and Matangnga; Meriha Hamlet, Taloba Village, Tubbi District (Polman Regency)	-- a. 3,300 ha b. 4,700 ha	Regency Government	
9.	TRANSPORTATION	Repairing of damaged and heavily damaged roads; Improving the function and role of sea ports.	Majene and Polman	1,714,400 m ² (Polman Regency)	Regency Government	--





Peta Provinsi Sulawesi Barat
Map of West Sulawesi Province



Kontak Investasi :



**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI SULAWESI BARAT**

Jalan Abdul Malik Pattana Endeng Rangas Kec. Mamuju Kab. Mamuju
Provinsi Sulawesi Barat
Telpon : 0426-2322065, e-mail : b.promosiptsp@gmail.com

Contact Person :

H. Bahtiar HS, SE, MH
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP : 085399777762, 08114225900

Bau Mirsa Dai, S.Sos, M.Si
Kepala Bidang Promosi Penanaman Modal : 085298912304, 08114481894

